

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Simpulan**

Hasil penelitian mengenai Pengaruh kemampuan modal, risiko kredit dan likuiditas terhadap profitabilitas perbankan BUMN di Bursa Efek Indonesia. Mendukung hipotesis awal yaitu terdapat pengaruh kecukupan modal, risiko kredit dan likuiditas terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Perbankan BUMN di BEI. Dari hasil penelitian ini dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Jumlah CAR dari keempat bank BUMN menunjukkan jumlah CAR yang dimiliki setiap bank mengalami kenaikan dan penurunan pada setiap tahunnya. Secara keseluruhan perkembangan CAR sampai dengan Tahun 2014 mengalami perkembangan yang cukup baik. Dari keempat bank tersebut, pada Tahun 2007 CAR terbesar dimiliki oleh Bank BTN sebesar 21.88% dan pada Tahun 2014 Bank Mandiri memiliki angka CAR paling tinggi sebesar 19.20%. Artinya 100 rupiah aset yang dihasilkan Bank Mandiri, 21.88% merupakan modal bank.
2. Jumlah perkembangan NPL keempat bank mengalami angka yang bagus sampai dengan Tahun 2014. Pada Tahun 2007 NPL terendah dimiliki oleh Bank BRI

sebesar 0.88% dan pada Tahun 2014 NPL terendah tetap dimiliki oleh Bank BRI sebesar 0.36%. dari keseluruhan data Bank BTN pada Tahun 2007 memiliki NPL tertinggi sebesar 2.70%. Artinya setiap 100 kredit yang diberikan 2.70% NPL Bank BTN mengalami kredit bermasalah.

3. Jumlah perkembangan LDR keempat bank BUMN mengalami kenaikan secara bagus setiap tahunnya. Pada Tahun 2014 keempat bank memiliki jumlah kemampuan bank dalam membayar kembali penarikan nasabah cukup baik kecuali Bank BRI yang memiliki jumlah LDR dibawah batas aman yaitu 80%. Ini menunjukkan bahwa ketiga bank lainnya memiliki likuiditas yang baik. Angka LDR terendah pada Tahun 2007 dimiliki Bank Mandiri sebesar 50.73%. Pada Tahun 2014 jumlah LDR tertinggi dimiliki oleh Bank BTN sebesar 99.81%. Ini menunjukkan besarnya resiko yang dimiliki Bank BTN karena resiko yang dimiliki tinggi dan semakin rendah kemampuan likuiditas bank BTN. Artinya dari 100 dana pihak ketiga yang dimiliki 99.81% merupakan jumlah kredit yang disalurkan dari dana pihak ketiga.
4. Jumlah ROA secara keseluruhan mengalami perkembangan yang cukup baik karena mengalami peningkatan setiap tahunnya. ROA terbesar adalah Bank BRI sebesar 4.75% pada Tahun 2007. Pada Tahun 2014 Bank BRI memiliki angka ROA tetap paling tinggi dibandingkan ketiga bank lainnya. Artinya 100 total asset yang dihasilkan Bank BRI 4.75% merupakan laba Bank BRI. Semakin tinggi ROA yang dihasilkan berarti aset yang dikelola semakin baik.
5. Terdapat pengaruh yang signifikan secara bersama-sama antara pengaruh kecukupan modal, risiko kredit dan likuiditas terhadap profitabilitas perbankan BUMN di Bursa Efek Indonesia periode 2007 - 2014. Nilai uji F membuktikan

bahwa memiliki pengaruh dengan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 yaitu sebesar 0,000.

6. Variabel bebas *Capital Adequacy Ratio* (CAR) secara parsial memiliki pengaruh terhadap *Return on Assets* (ROA). Hal ini ditunjukkan dari nilai t hitung yang lebih besar dari t tabel untuk masing-masing variabel. Variabel *Non Performing Loan* (NPL) secara parsial berpengaruh secara signifikan dengan *Return on Assets* (ROA) perusahaan perbankan BUMN yang terdaftar di BEI, dilihat dengan tingkat signifikansi yang kurang dari 0,05 yaitu 0.000 dan *Loan Deposit Ratio* (LDR) secara parsial tidak memiliki pengaruh terhadap *Return on Assets* (ROA). Ditunjukkan dari nilai t hitung yang lebih kecil dari t tabel untuk masing-masing variabel.
7. Terlihat dari nilai koefisien determinasi ( $R^2 = 0.716$  atau 71.6%) yang artinya variabel bebas *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Loan* (NPL) dan *Loan Deposit Ratio* (LDR) sebesar 71.6% pengaruhnya terhadap variabel *Return on Assets* (ROA) pada perusahaan perbankan BUMN di BEI dan 28.4% dipengaruhi oleh faktor lainnya di luar variabel terikat dalam penelitian ini. Hal ini mengindikasikan, dalam penelitian ini dikarenakan  $R^2$  tinggi, yaitu sebesar 71.6% berarti variabel bebas memiliki 71.6% kekuatannya untuk melihat pengaruh variabel terikat yang menjadi penelitiannya, sedangkan 28.4% dijelaskan oleh variabel lain diluar variabel bebas yang di gunakan, misalnya rasio keuangan lainnya yang tidak dijadikan sebagai variabel penelitian dapat berupa fluktuasi bunga, bunga inflasi dan persaingan antar bank.

## 5.2 Saran

Berdasarkan simpulan tersebut di atas, penulis dapat memberi saran sebagai berikut :

1. Koefisien determinasi (*adjusted R<sub>2</sub>*) yang sebesar 71.6 % menunjukkan bahwa ada 28.4 % variabel lain diluar variabel yang digunakan dalam model yang mempengaruhi *Return on Asset* (ROA). Diharapkan penelitian yang akan datang dapat menganalisis menggunakan variabel-variabel bebas diluar rasio keuangan seperti variabel-variabel makro serta faktor-faktor lainnya seperti fluktuasi bunga, bunga inflasi dan persaingan antar bank.
2. Penelitian ini hanya menggunakan sampel penelitian yang berasal dari laporan keuangan perusahaan-perusahaan perbankan BUMN sehingga belum tentu dapat digeneralisasi pada industri lainnya. Hal ini disebabkan karena terbatasnya waktu penelitian. Disarankan pada penelitian selanjutnya ruang lingkup penelitian dapat diperluas ke jenis-jenis indeks ataupun industri lainnya yang ada di Indonesia. Contohnya : Perusahaan perbankan swasta.